

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK
DONGENG SISWA KELAS V SD NEGERI 147 PALEMBANG
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL**

SKRIPSI

Oleh

Afdhal Qudri

**Nomor Induk Mahasiswa 06121413026
Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2015/2016**

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK
DONGENG SISWA KELAS V SD NEGERI 147 PALEMBANG
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL**

SKRIPSI

Oleh

**Afdhal Qudri
Nomor Induk Mahasiswa 06121413026
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan**

Mengesahkan:

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,



**Drs. Marwan Pulungan, M.Pd.
NIP 195911181986031004**

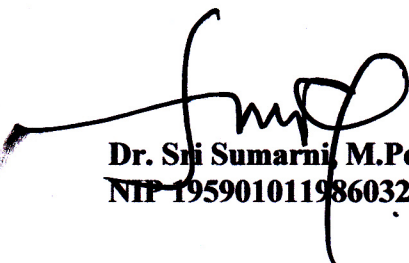


**Drs. Laihat, M.Pd
NIP 196102101988031003**

Mengetahui:

Ketua Jurusan,

Ketua Program Studi,



**Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP 195901011986032001**



**Drs. Umar Effendy, M.Pd.
NIP 195305311979031003**

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK
DONGENG SISWA KELAS V SD NEGERI 147 PALEMBANG
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL**

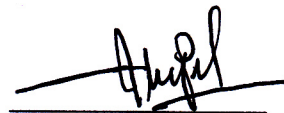
Afdhal Qudri
Nomor Induk Mahasiswa 06121413026

Telah diujikan dan lulus pada:

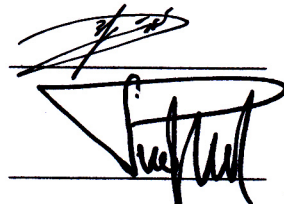
Hari : Selasa
Tanggal : 26 April 2016

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Marwan Pulungan, M.Pd



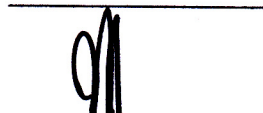
2. Sekretaris : Drs. Laihat, M.Pd.



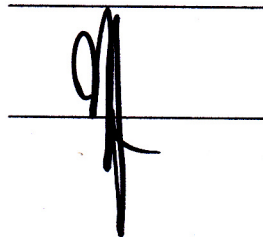
3. Anggota : Dra. Linda Puspita, M.Pd.



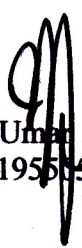
4. Anggota : Dra. Asnimar, M.Pd.



5. Anggota : Drs. Umar Effendy, M.Pd.



Palembang, April 2016
Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Drs. Umar Effendy, M.Pd.
NIP 195505311979031003

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afdhal Qudri

NIM : 06121413026

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

dengan ini Saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa Kelas V SD Negeri 147 Palembang dengan Menggunakan Media Audio Visual ” Skripsi ini seluruh isinya adalah benar-benar karya Saya sendiri, dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, Saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada Saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya Saya ini, atau ada pihak lain terhadap keaslian karya Saya ini.

Palembang, April 2016
Yang Membuat Pernyataan
Mahasiswa,



Afdhal Qudri

NIM 06121413026

Lembar Persembahkan dan Motto

Dengan rasa syukur yang tak terhingga, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. *Kedua orang tuaku, ayahanda tercinta Ahmad Rivai yang telah mengorbankan segalanya & ibunda tercinta Sri Lelawati yang tiada pernah lelah mendoakan dan mendukungku selama penyusunan skripsi ini. Belum mampu aku membalas jasa-jasamu malaikatku..*
2. *Saudara-saudaraku tersayang, Wira Dwicaksana & Ina Pratiwi yang mendukungku dari awal kuliah hingga detik ini. Jerimakasih yang tak terhingga atas kasih sayangnya kepadaku.*
3. *Orang yang special, Fitri Anggrainy yang selalu mendukungku dari awal kuliah hingga detik ini & M. Agam Qudri yang menjadi penyemangatku untuk menyelesaikan kuliah dan skripsi ini*
4. *Sahabat-sahabat terbaikku dunia hingga akhirat (Iman Zikri, Rizda Astama, M. Adji Purnomo, Mardoni, Septiawan Anugrah Pratama dan Rian Fffendi) serta teman-teman seangkatan yang tak bisa saya sebutkan satu persatu*
5. *Kepala Sekolah, Guru, dan Staf TV di SDN 147 Palembang yang telah membantu dalam penelitian dan pengurusan administrasi terutama kepada Wali Kelas V-B Ibu Paryani, S.Pd sebagai rekan peneliti.*
6. *Semua pihak yang telah membantu, memberi dukungan, dan mendoakan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.*

Motto Hidup :

1. *"Orang-orang yang paling baik dari pada kamu siapa yang meninggalkan dunianya karena akhirat, dan tidak pula meninggalkan akhiratnya karena dunianya, sehingga ia dapat kedua-duanya semua. Karena di dunia itu menyampaikan akhirat. Dan jangankah kamu jadi memberatkan atas sesama manusia". (Afdhal Qudri)*
2. *"Waktu itu bagaikan pedang, jika kamu tidak memanfaatkannya menggunakan untuk memotong, ia akan memotongmu (menggilasmu)" (H.R. Muslim)*

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Marwan pulungan, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. Laihat, M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd. selaku ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Bapak Drs. Umar Effendi, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada Ibu Dra. Linda Puspita, M.Pd., Ibu Dra. Asnimar, M.Pd. dan Bapak Drs. Umar Effendi, M.Pd sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama perkuliahan, serta Kepala SD Negeri 147 Palembang dan Ibu Hosnah, S.Pd. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Bahasa Indonesia di SD dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, April 2016
Penulis



Afdhal Qudri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN DAN MOTTO..	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Menyimak	7
2.2 Tujuan Menyimak	9
2.3 Faktor-faktor Penentu Menyimak	10
2.3.1 Pembicara.....	11
2.3.2 Pembicaraan.....	11
2.3.3 Situasi.....	11
2.3.4 Penyimak.....	11
2.4 Faktor Penghambat Proses Pembelajaran Menyimak	11

2.4.1 Faktor Intern.....	12
2.4.2 Faktor Ekstern.....	13
2.5 Ragam Menyimak	13
2.5.1 Menyimak Ekstensif	13
2.5.2 Menyimak Intensif	15
2.6 Tipe Gaya Menyimak.....	17
2.7 Langkah-langkah Pembelajaran Keterampilan Menyimak	18
2.7.1 Menyimak Petunjuk	18
2.5.2 Menyimak Untuk Memperoleh Informasi	18
2.8 Pengertian Media	18
2.9 Penggunaan Media Pembelajaran	20
2.9.1 Media Berbasis manusia	20
2.9.2 Media Berbasis Cetakan	20
2.9.3 Media Berbasis Visual	21
2.9.4 Media Berbasis Audio Visual	21
2.9.5 Media Berbasis Komputer	21
2.10 Media Audio Visual	22
2.10.1 Pengertian Media Audio Visual	22
2.10.2 Kelebihan Media Audio Visual	22
2.10.3 Kekurangan Media Audio Visual	22
2.10.4 Jenis-jenis Media Audio Visual	22
2.10.5 Hakikat Film dan Vidio	23
2.10.6 Keuntungan Film dan Vidio.....	24
2.10.7 Keterbatasan Film dan Vidio	25
2.11 Dongeng.....	26
2.11.1 Hakikat Dongeng	27
2.11.2 Jenis-jenis Dongeng	27
2.11.3 Unsur-unsur Intrinsik Dongeng	28
2.12 Penelitian Yang Relevan	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Subjek Penelitian.....	33
3.3 Lokasi Penelitian.....	33
3.4 Prosedur Penelitian	33
3.4.1 Siklus.....	34
3.5 Tahap Pengumpulan Data	35
3.5.1 Penilaian Tes	38
3.5.2 Observasi.....	39
3.6 Tahap Penganalisaan Data	40
3.6.1 Penilaian Tes	41
3.6.2 Penilaian Hasil Observasi Observasi	41
3.6.3 Penilaian Untuk Ketuntasan Belajar	41
3.7 Indikator Keberhasilan	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

4.1 Hasil Penelitian	43
4.1.1 Hasil Belajar Siklus I	43
4.1.2 Hasil Belajar Siklus II.....	53
4.1.3 Hasil Belajar Siklus III.....	63
4.2 Pembahasan penelitian	72
4.2.1 Pembahasan Data tes dan Aktivitas Siswa.....	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA	80
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	82
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Aspek Penilaian Keterampilan Menyimak	36
Tabel 3.2. Aspek Penilaian Keterampilan Menyimak	36
Tabel 3.3. Aspek Penilaian Keterampilan Menyimak	37
Tabel 3.4. Rubrik Penilaian Keterampilan Menyimak.....	37
Tabel 3.5. Penilaian Kemampuan Siswa.....	39
Tabel 3.6. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Proses KBM.....	40
Tabel 3.7. Tabel Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %	42
Tabel 4.1. Hasil Belajar Keterampilan Menyimak Siklus I	48
Tabel 4.2. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	59
Tabel 4.3. Data Nilai Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I	50
Tabel 4.4. Rekapitulasi Data Aktivitas Belajar pada Siklus I.....	52
Tabel 4.5. Hasil Belajar Keterampilan Menyimak Siklus II.....	57
Tabel 4.6. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	60
Tabel 4.7. Data Nilai Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II	60
Tabel 4.8. Rekapitulasi Data Aktivitas Belajar pada Siklus II.....	62
Tabel 4.9. Hasil Belajar Keterampilan Menyimak Siklus III	68
Tabel 4.10. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus III	69
Tabel 4.11. Data Nilai Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus III.....	70
Tabel 4.12. Rekapitulasi Data Aktivitas Belajar pada Siklus III	72
Tabel 4.13. Persentase Ketuntasan Keterampilan Menyimak Siklus I, Siklus II dan Siklus III	75
Tabel 4.14. Data Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I	77
Tabel 4.15. Data Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II	77
Tabel 4.15. Data Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus III.....	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Bagan Tahap-tahapan Pelaksanaan PTK.....	34
Gambar 1. Identitas SD Negeri 147 Palembang	142
Gambar 2. Guru Mengingatn Kembali Materi pada Pertemuan Sebelumnya	142
Gambar 3. Guru Menayangkan Vidio Dongeng dengan Media Audio Visual	143
Gambar 4. Siswa Menyimak Vidio Dongeng Melalui Media Audio Visual	143
Gambar 5. Siswa Menyimak Vidio Dongeng Melalui Media Audio Visual	144
Gambar 6. Siswa Menyimak Vidio Dongeng Melalui Media Audio Visual	144
Gambar 7. Guru Menanyakan kepada Siswa Tentang Vidio Dongeng yang Telah disimak.....	145
Gambar 8. Guru Membagikan LKS untuk di Kerjakan Siswa.....	145
Gambar 9. Guru Membagikan LKS untuk di Kerjakan Siswa.....	146
Gambar 10. Guru Membimbing Siswa Menjawab LKS.....	146
Gambar 11. Guru Membimbing Siswa Menjawab LKS.....	147
Gambar 12. Guru Membagikan Lembar Evaluasi dengan Perintah Menceritakan Kembali Dongeng yang Telah disimak Melalui Media Audio Visual	147
Gambar 13. Guru Menunjuk Beberapa Siswa yang Mau Maju Kedepan untuk Membacakan Hasil Evaluasi yang Telah dikerjakan	148
Gambar 14. Guru Menunjuk Beberapa Siswa yang Mau Maju Kedepan untuk Membacakan Hasil Evaluasi yang Telah dikerjakan	148
Gambar 15. Guru Merangkum Pelajaran lalu dilanjutkan dengan Pemberian Tugas untuk Pertemuan Selanjutnya.....	149

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	82
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	95
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III	109
Hasil LKS Siswa	124
Hasil Evaluasi Menceritakan Kembali Dongeng dengan Bahasa Sendiri	133
Gambar Dokumentasi Penelitian	142
Usul Judul Skripsi	150
Surat Keterangan Penunjukan Pembimbing Skripsi	151
Surat Permohonan Melaksanakan Penelitian	152
Surat Izin Penelitian	153
Kartu Bimbingan Skripsi	158
Lembar Revisi Skripsi.....	162
Kartu Izin Jilid Skripsi	166



**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK DONGENG
SISWA KELAS V SD NEGERI 147 PALEMBANG DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Afdhal Qudri
Nomor Induk Mahasiswa 06121413026

Dosen Pembimbing : (1) Drs. Marwan Pulungan, M.Pd.
(2) Drs. Laihat, M.Pd.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas Vb SD Negeri 147 Palembang pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi keterampilan menyimak dongeng dengan menggunakan media audio visual. Subjek penelitian subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas Vb SD Negeri 147 Palembang dengan jumlah 32 siswa dengan rincian 15 laki-laki dan 17 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Analisis data menggunakan teknik tes dan observasi. Pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa atau 53.125%, pada siklus II menjadi 23 siswa atau 71.875%, dan pada siklus III menjadi 29 siswa atau 90.625%. Peningkatan persentase ketuntasan siswa ini juga didukung dengan persentase keaktifan siswa. Pada siklus I siswa yang tergolong sangat aktif sebanyak 1 orang atau 3.12%, lalu siswa yang aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar sebanyak 16 orang atau 50%. Pada siklus II siswa yang tergolong sangat aktif sebanyak 6 orang atau 18.75%, lalu siswa yang aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar sebanyak 17 orang atau 53.125%. Pada siklus III siswa yang tergolong sangat aktif sebanyak 11 atau 34.375%, lalu siswa yang aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar sebanyak 18 atau 56.25%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, penerapan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi keterampilan menyimak dongeng siswa kelas Vb. Sehingga peneliti menyarankan agar media Audio Visual agar diterapkan diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran Audio Visual, Hasil Belajar Siswa,
Keterampilan Menyimak Dongeng Bahasa Indonesia.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa guna berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 (KTSP 2006) pada tingkat satuan Sekolah Dasar memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Ruang lingkup dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa bersastra yang meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia ini diharapkan. (1) Siswa dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya ke-sastraan dan hasil intelektual bangsa sendiri. (2) Guru dapat memusatkan perhatian kepada pengembangan kompetensi bahasa siswa dengan menyediakan berbagai kegiatan berbahasa dan sumber belajar. (3) Guru lebih mandiri dan leluasa dalam menentukan bahan ajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswanya. (4) Orang tua dan masyarakat dapat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program kebahasaan dan kesastraan di sekolah. (5) Sekolah dapat menyusun program pendidikan tentang kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan keadaan siswa dan sumber belajar yang tersedia. (6) Daerah dapat menentukan bahan dan sumber belajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi dan kekhasan daerah dengan tetap memperhatikan kepentingan nasional.

Keterampilan berbahasa, tidak dapat dipisahkan dari keterampilan bahasa yang lain. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu, (1) Keterampilan menyimak (*listening skills*), (2) Keterampilan berbicara (*speaking*

skills), (3) Keterampilan membaca (*reading skills*), (4) Keterampilan menulis (*writing skills*), (Nida, dikutip Tarigan, 2015 :1)

Setiap keterampilan itu erat sekali hubungannya dengan ketiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya melalui sesuatu hubungan urutan yang terakhir: mula-mula pada masa kecil, belajar menyimak bahasa kemudian berbicara; sesudah itu kita membaca dan menulis dipelajari di sekolah. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang disebut catur tunggal (Tarigan, 2013:2).

Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menyimak cukup kompleks jika pendengar ingin menangkap makna yang sesungguhnya dari pendengaran yang mungkin tidak seutuhnya tersirat, sehingga pendengar harus berusaha mengungkapkan hal-hal yang tersirat itu. Oleh karena itu, pendengar perlu memiliki pengetahuan yang memadai tentang hal-hal yang berhubungan dengan materi yang disimaknya, artinya harus sering berlatih menyimak. Dengan demikian, berhasil tidaknya keterampilan siswa menyimak tidak lepas dari upaya guru dalam meningkatkan proses pembelajarannya. Hal ini dapat dilihat dari kepentingan keterampilan menyimak terhadap keterampilan bahasa yang lainnya, yakni (1) Keterampilan menyimak merupakan dasar yang cukup penting untuk keterampilan berbicara. Ada yang berbicara harus ada yang menyimak atau sebaliknya, keduanya saling membutuhkan, (2) Keterampilan menyimak juga merupakan dasar bagi keterampilan membaca atau menulis, petunjuk-petunjuk disampaikan melalui bahasa lisan, (3) Keterbatasan penguasaan kosa kata pada saat menyimak akan menghambat kelancaran membaca dan menulis.

Tujuan menyimak menurut M. Logan, dikutip Saddono dan Slamet, (2014:22) yaitu. (1) Untuk dapat memperoleh pengetahuan dari bahan ujaran pembicara, dengan perkataan lain menyimak untuk belajar. (2) Untuk menikmati terhadap sesuatu materi ujaran (pagelaran) terutama dalam bidang seni, dengan perkataa lain menyimak untuk menikmati keindahan audial. (3) Untuk menilai bahan simakan (baik-buruk, indah-jelek, tepat, asal-asalan, dan sebagainya), dengan perkataan lain menyimak untuk mengevaluasi. (4) Untuk dapat menikmati dan mengahrgai bahan simakan (penyimmak cerita, puisi, musik, dan lagu, dialog,

diskusi, dan sebagainya), dengan perkataan lain menyimak untuk mengevaluasi. (5) Untuk dapat mengomunikasikan gagasan-gagasan. Ide-ide, perasaan-perasaan kepada orang lain dengan lancar dan tepat. Dengan perkataan lain menyimak sebagai penunjang dalam mengomunikasikan ide atau gagasan sendiri. (6) Untuk dapat membedakan bunyi-bunyi dengan tepat, bunyi yang distingtif (membedakan arti) dan bunyi mana yang tidak distingtif. Ini biasanya diperoleh dari *native speaker* (pembicara asli). (7) Untuk dapat memecahkan masalah secara kreatif dan analitis, dengan masukan dari bahan simakan. (8) Untuk dapat menyakinkan diri sendiri terhadap suatu masalah atau pendapat diragukan, dengan perkataan lain menyimak persuasive.

Walaupun setiap manusia normal yang dilengkapi dengan potensi menyimak belum tentu orang tersebut menjadi pendengar yang baik. Begitu pula dengan siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) 147 Palembang terhadap materi pelajaran menyimak masih rendah. Dengan keterampilan menyimak siswa dapat menyerap berbagai informasi yang didengarkannya.

Menurut Depdiknas dikutip Asiah (2010:3) menyatakan bahwa tuntutan terampil menyimak itupun tertuang dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2004. Tuntutan ini yang menghendaki siswa SD memiliki standar kompetensi yaitu mampu berdaya tahan dalam berkonsentrasi menyimak sampai dengan tiga puluh menit, dan mampu menyerap gagasan pokok antara lain berupa petunjuk, penjelasan, dan laporan dengan memberikan respon secara tepat serta mengapresiasi dan berapresiasi sastra melalui kegiatan menyimak hasil sastra misalnya dongeng, cerita anak-anak, dan cerita rakyat. Berdasarkan Menurut KTSP, (2006:34). Bahwa standar kompetensi lulusan menyimak yaitu memahami wacana lisan berbentuk perintah, penjelasan, petunjuk, esan, pengumuman, berita, deskripsi berbagai peristiwa dan benda di sekitar, serta karya sastra berbentuk dongeng, puisi cerita drama, pantun dan cerita rakyat. Berdasarkan KD dalam KTSP, (2006:75), untuk kelas V SD yaitu: 5.2 Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat).

Lebih jauh lagi, standar kompetensi yang harus dimiliki siswa SD kelas V adalah siswa mampu menyimak dan memahami ragam wacana lisan misalnya,

menyimak pengumuman dan informasi dari yang berbicara serta memahami cerita yang didengarkannya. Salah satu cerita yang cocok untuk anak adalah dongeng.

Tujuan mendongeng dalam pembelajaran sastra dapat dibagi dua yakni: tujuan kebahasaan, agar siswa dapat mengidentifikasi bunyi bahasa berupa huruf, suku kata, dan kalimat serta dapat mengidentifikasi lafal, intonasi, jeda. Tujuan pemahaman, yaitu merangsang dan menumbuhkan imajinasi siswa secara wajar serta mengembangkan daya penalaran terhadap nilai-nilai luhur dalam dongeng serta mengembangkan kepekaan terhadap masalah sosial juga mengembangkan wawasan pada diri siswa terhadap dunia luar dan memberikan kesenangan, kegembiraan, dan kenikmatan kepada siswa (Asiah, 2010:2)

Pembelajaran keterampilan menyimak di SD Negeri 147 Palembang masih dominan berfokus pada kegiatan guru. Guru umumnya hanya menggunakan metode ceramah yang dilanjutkan dengan pemberian tugas yaitu dengan menjawab soal-soal. Siswa pada saat guru menerangkan pembelajaran keterampilan menyimak tidak fokus dikarenakan pada saat guru menerangkan siswa banyak yang bermain. Siswa kurang fokus dikarenakan media yang digunakan kurang tepat sehingga peneliti ingin menggunakan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak. Dari hasil belajar siswa sangatlah kurang, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 147 Palembang pada semester ganjil belum mencapai ketuntasan yang sesuai dengan ketentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 65. Siswa kelas V berjumlah 36 orang yang mencapai nilai 65 hanya ada 12 orang atau (33%), sedangkan selebihnya yaitu 24 orang atau (67%) mendapat nilai di bawah 65.

Pembelajaran tuntas secara individual apabila siswa di kelas memperoleh nilai 65. Menurut Karsidi (2007:16) menyatakan bahwa kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indikator 75%. Dan secara klasikal proses belajar mengajar dikatakan tuntas apabila siswa di kelas memperoleh nilai 65 ke atas atau sebanyak 80%. (Depdiknas, 2006).

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan hal tersebut dikarenakan. (1) Guru menyampikan materi pelajaran hanya bersumber pada buku paket saja, (2) Siswa pada saat guru menerangkan pembelajaran kurang fokus. (3) Siswa tidak

dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran. (4) Menggunakan metode yang digunakan kurang tepat dengan siswa.

Untuk mengoptimalkan hasil belajar keterampilan menyimak, peneliti mencoba meningkatkannya melalui media pembelajaran yang lebih menekankan kepada aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung yaitu yaitu menggunakan media audio visual. Media audio visual ini sangat cocok untuk materi yang bersifat narasi seperti pada kajian sosial, sastra, sains terutama yang terkait dengan tujuan pembelajarannya untuk memperoleh konsep dan keterampilan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak dongeng siswa kelas V SD Negeri 147 Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menyimak dongeng siswa kelas V SD Negeri 147 Palembang dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan teori pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan dan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Dengan menggunakan media audio visual, hasil belajar siswa, khususnya keterampilan menyimak dongeng dapat ditingkatkan.

Sedangkan manfaat secara praktis. (1) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai motivasi untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menyimak. (2) Bagi guru yang mengajar di kelas V SD Negeri 147 Palembang, hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi masukan tentang penggunaan media audio dalam pembelajaran ke-

terampilan menyimak. (3) Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti khususnya bagi SD Negeri 147 Palembang dan sekolah lainya pada umumnya dalam rangka peningkatan mutu pendidikan Bahasa Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran bahasa berbasis pendidikan karakter*. Bandung: Reflika Aditama.
- Aqib, Zainal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru, SD, SLB, TK*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Asiah. 2010. Upaya Meningkatkan Keterampilan Mendengarkan Siswa Kelas V SD Negeri 118 Palembang Melalui Rekaman Dongeng. *Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Astuti, Willy. 2013. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Tebing Tinggi Dalam Menentukan Unsur Intrinsik Pada Dongeng Melalui Media Audio Visual. *Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- B. Uno, Hamzah dan Koni, Satria. 2013. *Asessment Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Dirman, dan Juarsih, Cicih. 2014. *Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Yang Mendidik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitri Yuliawati, Jamil Suprihatiningrum, & M. Agung Rokhimawan. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Tenaga Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Intan Madani.
- Hendiana, Heris dan Afrilianto. 2014. *Panduan Bagi Guru Penelitian Tindakan Kelasn Suatu Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Huda, Miftahul. 2013. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

- Karsidi. 2007. *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sd dan Mi*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa Indonesia dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
- Saddhono, Kundharudan dan Slamet, ST. Y. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Slameto. 2013. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soetopo, Sungkowo dan Sudartati, Yulie. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Palembang: Tanpa Penerbit.
- Supriyadi, 2006. *Pembelajaran Sastra Yang Apresiatif dan Intergratif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Supriyadi, 2013. Keterampilan Pembelajaran Bahasa Indonesia. [https://www.academia.edu/7095815/Keterampilan Pembelajaran Bahasa Indonesia - Dr. Supriyadi M.Pd?auto](https://www.academia.edu/7095815/Keterampilan_Pembelajaran_Bahasa_Indonesia_-_Dr._Supriyadi_M.Pd?auto). Diakses tanggal 29/04/2016
- Susi. 2013. Upaya Meningkatkan Keterampilan Mendengarkan Dongeng Siswa Kelas V SDN Muara Berang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Melalui Media Audio Visual. *Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.